

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien pneumonia yang mendapatkan antibiotik di bangsal rawat inap anak Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2020.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada Desember 2021.

#### **C. Subyek penelitian**

##### 1. Populasi

Semua pasien anak rawat inap dengan pneumonia yang menerima terapi antibiotik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Januari sampai Desember 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 100 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel adalah data rekam medik pasien pneumonia anak usia 1-6 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

- a. Pasien anak dengan diagnosa pneumonia di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Pasien pneumonia anak yang berusia 1-6 tahun.
- c. Pasien anak dengan pneumonia yang mendapat terapi antibiotik.

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien pneumonia dengan catatan rekam medis tidak lengkap.
- b. Pasien pneumonia dengan komplikasi atau ada diagnosis infeksi lain.

Perkiraan besar sampel yang akan diambil dari populasi dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5% (0,05) berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tollerance*)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis didapat jumlah sampel pneumonia anak usia 1-6 tahun dari Januari-Desember 2020 sebanyak 100 pasien. Sehingga perkiraan besar sampel

yang diambil berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (error tolerance) 5% (0,05) sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1+100 (0,05)^2} = 80$$

Besar sampel yang akan digunakan berdasarkan teknik sampling dengan purposive sampling sebanyak 80 pasien dari 100 pasien pneumonia balita di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Pasien adalah penderita pneumonia anak usia 1-5 tahun rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
2. Antibiotik adalah obat golongan antibiotik yang diberikan kepada pasien balita dengan pneumonia rawat inap.
3. Tepat obat adalah pemilihan obat disesuaikan dengan prinsip terapi pilihan utama berdasarkan DiPiro edisi 10.
4. Tepat dosis adalah pemilihan dan pemakaian obat yang disesuaikan dengan besaran dosis, frekuensi, rute pemberian, dan lama pengobatan berdasarkan DiPiro edisi 10.
5. Tepat frekuensi adalah pemakaian obat yang disesuaikan dengan pemberian pengobatan berdasarkan DiPiro edisi 10.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Perizinan**

Peneliti mengajukan surat izin penelitian untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **2. Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien pneumonia yang mendapatkan antibiotik di bangsal rawat inap anak Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **3. Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

### **4. Pengambilan Kesimpulan**

Kesimpulan diambil berdasarkan analisis ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

## F. Pengolahan Data

Menurut Masturoh & Anggita (2018), tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.

Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai kebutuhan.

### 2. Tabulating

Tabulating data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

## G. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan Kemenkes RI 2011 dengan perhitungan sebagai berikut.:

$$1. \text{ Persentase tepat obat : } \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Obat}}{\text{Banyaknya Sampel}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Persentase tepat dosis: } \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Dosis}}{\text{Banyaknya Sampel}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Persentase tepat frekuensi: } \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Frekuensi}}{\text{Banyaknya Sampel}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Persentase penggunaan antibiotik: } \frac{\text{Jumlah jenis antibiotik}}{\text{jumlah keseluruhan antibiotik}} \times$$

100%.